

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho D, Riant. 2004. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nugroho D, Riant. 2012. *Public Policy*. Jakarta: Gramedia
- Pasalong, Harbani. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Miftah. 2012. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Taja Grafindo Persada
- Robbins, Stephen dan Tomoty A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi, Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat
- Prawironegoro, Darsono. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Nusantara Consulting
- Harist Benyamin, 2005, *Teori Organisasi 3*. Bandung: Insan Press
- Sedarmayanti. 1995. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Ilham Jaya
- Sudjana, 2001. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito
- Sugiono. 1993. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Al-Rasyid, Harun. 1994. *Analisis Jalur (Path Analysis) Sebagai Sarana Statistika Dalam Analisis Kausal*. Bandung: LP3ES Fakultas Ekonomi UNPAD
- Wasistiono, Sadu. 2013. *Pengantar Ekologi Pemerintahan Edisi Revisi*, Sumedang: IPDN Press Jatinangor
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Dokumen – dokumen:

- Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme (lembaran Negara tahun 1999 nomor 75, tambahan lembaran Negara nomor 3851).
- Undang – Undang Nomor 10 tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan (Lembaran Negara tahun 2004 nomor 53, tambahan lembaran Negara 4389).
- Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang – Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang – Undang (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, tambahan Lembaran Negara Nomor 4437 jo lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 38, tambahan lembaran Negara Nomor 4493).
- Undang – Undang Nomor 08 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55, tambahan lembaran Negara Nomor 3041 jo lembaran Negara Nomor 3839).
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140, tambahan lembaran Negara Nomor 4578)
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, tambahan lembaran Negara Nomor 4737) .
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat.

Karya Ilmiah :

Supranti. 2010. Tesis: *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Rumah Sakit Islam Malahayati Medan*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pasundan

Memed. 2011. Tesis: *Pengaruh Perubahan Struktur Organisasi Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai pada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pasundan

Sumber – Sumber Lain:

2framant.blogspot.com/2011/10/landasan-teori-restrukturisasi

[www.kajianpustaka.com/2012/11/produktivitas – kerja.html](http://www.kajianpustaka.com/2012/11/produktivitas-kerja.html).

[www.lintas.me/go/sarjanaku.com/pengertian](http://www.lintas.me/go/sarjanaku.com/pengertian-produktivitas-kerja-menurut-para-ahli) - produktivitas - kerja – menurut – para- ahli

Perihal : Permohonan Pegisian Angket Penelitian

Kepada Yth.: Ibu/Bapak/Saudara Pegawai

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan rencana penelitian untuk mengadakan penelitan di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. Penelitian yang dilakukan ini merupakan salah satu syarat peneliti untuk menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Pasundan Bandung, Program Studi Magister Ilmu Administrasi dengan Judul: **Pengaruh Restrukturisasi Organisasi Tata Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.**

Pelaksanaan penelitian ini semata mata untuk kepentingan ilmiah yang hasilnya dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga/organisasi dan Angket ini digunakan untuk keperluan studi dan penelitian semata, bukan untuk digunakan diluar – hal itu.

Peneliti memohon kesediaan Ibu/Bapak, Saudara menjawab pernyataan secara jujur akan sangat membantu tercapainya usaha tersebut. Atas kesediaan Ibu/Bapak, Saudara mengisi angket ini sebelum dan sesudahnya peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Demikian, terima kasih atas perhatian dan kerjasama serta bantuannya.

Bandung, September 2014
Hormat saya,

Peneliti
MahasiswaProgram Pascasarjana

Program Magister Ilmu
Administrasi
Univesitas Pasundan Bandung

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (X) pada setiap kolom jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, Saudara.
2. Bapak/Ibu, Saudara hanya memberi/mencantumkan satu jawaban pada setiap nomor pertanyaan.
3. Apabila terdapat kesalahan dalam pengisian berilah tanda (O) pada jawaban yang dianggap salah kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar.

Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	2	3	4	5	6	7
	Restrukturisasi Organisasi Tata Kerja					
	Reframing the corporate direktion					
1.	Visi dan tujuan restrukturisasi organisasi dapat dipahami oleh pegawai karena telah dijelaskan oleh pimpinan unit kerja					
2.	Dalam menetapkan tujuan visi dan misi sudah					

	mengukur kepada kekuatan dan kelemahan terhadap peluang dan tantangan yang dihadapi					
3.	Memastikan penciptaan, keterpaduan, dan efektivitas tim restrukturisasi organisasi					
4.	Komunikasi awal disampaikan oleh pejabat dari tingkat yang paling senior di organisasi, ada perhatian dan membawa kredibilitas yang tinggi sesuai tujuan visi dan misi					
5.	Membangun infrastruktur sesuai dengan standarisasi yang berlaku					
	Restrukturing the company					
6.	Dalam struktur organisasi yang baik membangun dan menjelaskan hubungan wewenang					
7.	Koordinasi yang efektif merupakan tujuan restrukturisasi tata kerja organisasi					
8.	Merancang ulang pekerjaan yang berpusat pada pegawai sebagai dorongan untuk menjadi kreatif					
9.	Restrukturisasi organisasi dapat diarahkan pada satu atau semua variabel					
	Revitalizing the enterprise					
10.	Mekanisme koordinasi tidak harus jelas atau mudah dipahami dalam kaitan wewenang dan tanggungjawab					
11.	Restrukturisasi organisasi dapat mempengaruhi dan merubah budaya organisasi					
12.	Setiap pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan wajib mentransfer pembelajaran yang didapat					
13.	Mengenali kesenjangan teknologi informasi yang ada dan teknologi informasi yang perlu digunakan selama restrukturisasi organisasi dalam organisasi yang ditata ulang					
14.	Penyempurnaan restrukturisasi organisasi memerlukan perbaikan iklim, mekanisme dan budaya organisasi agar dapat menetapkan sasaran kinerja					
15.	Dengan restrukturisasi organisasi dapat menyempurnakan mekanisme dalam mencapai tujuan organisasi yang direstrukturisasi.					
	Renewing people					
16.	Kesempatan mengikuti pelatihan – pelatihan dapat memperbaharui cara pandang dan semangat pegawai sesuai dengan visi dan misi sesuai tujuan restrukturisasi organisasi.					
17.	Membantu perkembangan pemberdayaan pegawai, dengan pelatihan penjejaran fungsional dapat meningkatkan kualitas pegawai sehingga dapat bekerja secara efektif dalam organisasi yang direstrukturisasi					
18.	Setiap organisasi yang direstrukturisasi bertukar informasi dengan siapa yang dapat memberikan masukan sinergi, kesempurnaan operasi dan					

	keunggulan kompetitif dengan tujuan merubah persepsi dan cara pandang pegawai.					
19.	Para pegawai didorong untuk menggunakan kreativitas oleh manajemen puncak, dan dihargai atas upayanya					
	Produktivitas Kerja					
20.	Kehadiran tepat waktu merupakan kesungguhan pekerja pegawai					
21.	Disamping hadir tepat waktu, merupakan tugas pegawai juga pulang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan					
22.	Organisasi melakukan perhitungan antara jumlah pekerjaan dan jumlah pegawai yang dibutuhkan					
23.	Setiap rencana kerja yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan jumlah dan kemampuan pegawai					
24.	Sarana dan prasarana kerja yang memadai dapat meningkatkan produktivitas pegawai					
25.	Informasi dan intruksi yang jelas dan tegas dari pimpinan dapat menunjang peningkatan produktivitas kerja pegawai					
26.	Peningkatan kemampuan SDM secara kontinyu adalah mutlak dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja					
27.	Pemanfaatan biaya telah tepat pada alokasi kebutuhan yang telah ditentukan					
28.	Kuantitas hasil kerja telah sesuai dengan rencana yang telah ditentukan					
29.	Kualitas hasil kerja telah sesuai pada rencana yang telah ditentukan					
30.	Penyelesaian pekerjaan sudah tepat pada waktu yang telah ditentukan					